



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
 Volume 8 Nomor 2, 2025  
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/03/2025  
 Reviewed : 02/04/2025  
 Accepted : 04/04/2025  
 Published : 10/04/2025

Taestin Glorya Grace Gift  
 Siboro<sup>1</sup>  
 Nazwa Gadisa<sup>2</sup>  
 Miyana Dewi Elisabet  
 Sitepu<sup>3</sup>  
 M. Joharis<sup>4</sup>

## ANALISIS PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA DAN PROSES PEMBELAJARAN TERHADAP LITERASI NUMERASI SISWA SEKOLAH DASAR DI SD NEGERI 104219 TANJUNG ANOM

### Abstrak

Literasi numerasi merupakan keterampilan esensial yang wajib dimiliki oleh siswa sekolah dasar guna mendukung pemahaman matematika dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Namun, hasil Asesmen Nasional menunjukkan bahwa banyak siswa masih memiliki tingkat literasi numerasi yang rendah. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh dukungan orang tua dan proses pembelajaran terhadap literasi numerasi siswa di SD Negeri 104219 Tanjung Anom. Metode penelitian yang dipakai adalah metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket dan tes numerasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa minat belajar, kebiasaan belajar, dorongan orang tua, metode pembelajaran, dan kemandirian siswa berpengaruh signifikan terhadap literasi numerasi mereka. Siswa yang memiliki minat tinggi terhadap matematika dan kebiasaan belajar yang baik memperoleh hasil numerasi lebih tinggi dibandingkan mereka yang kurang memiliki kebiasaan tersebut. Sokongan orang tua yang lebih dinamis dalam mendampingi belajar siswa juga berkontribusi dalam mengoptimalkan pemahaman numerasi siswa. Temuan ini menegaskan bahwa pendekatan pembelajaran yang interaktif, keterlibatan orang tua, serta strategi peningkatan motivasi siswa perlu dioptimalkan untuk meningkatkan literasi numerasi mereka.

**Kata Kunci:** Literasi Numerasi, Dukungan Orang Tua, Proses Pembelajaran, Pendidikan Dasar.

### Abstract

Numeracy literacy is an essential skill that must be possessed by elementary school students to support their understanding of mathematics and its application in everyday life. However, the results of the National Assessment show that many students still have low levels of numeracy literacy. This study aims to analyze the effect of parental support and the learning process on students' numeracy literacy at SDN 104219 Tanjung Anom. The research method used is a quantitative descriptive method with data collection techniques through questionnaires and numeracy tests. The results of the study revealed that learning interest, learning habits, parental encouragement, learning methods, and student independence have a significant effect on their numeracy literacy. Students who have a high interest in mathematics and good learning habits achieve higher numeracy results than those who lack these habits. More dynamic parental support in assisting students' learning also contributes to optimizing students' numeracy understanding. These findings confirm that interactive learning approaches, parental involvement, and strategies for increasing student motivation need to be optimized to improve their numeracy literacy.

**Keywords:** numeracy literacy, parental support, learning process, elementary education

### PENDAHULUAN

Literasi numerasi merupakan kemampuan individu dalam memahami, menggunakan, menafsirkan, dan mengomunikasikan konsep serta informasi matematika dalam berbagai bentuk

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan  
 email: taestinsiboro20@gmail.com<sup>1</sup>, nazwagadisa49@gmail.com<sup>2</sup>, miyanadewielisabet@gmail.com<sup>3</sup>, joharis@unimed.ac.id<sup>4</sup>

untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari (Kemendikbudristek, 2023). Namun, hasil Asesmen Nasional menunjukkan bahwa banyak siswa sekolah dasar memiliki tingkat literasi numerasi yang rendah. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan faktor pendukung, terutama dari lingkungan keluarga dan sekolah.

Dukungan orang tua dan kualitas pembelajaran di sekolah memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan numerasi siswa. Orang tua yang aktif mendampingi anak dalam belajar dapat memperkuat motivasi serta keterampilan anak dalam memahami konsep numerik. Sementara itu, proses pembelajaran yang efektif di sekolah, termasuk metode pengajaran yang interaktif dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai, juga berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman numerasi siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji sejauh mana peran dukungan orang tua serta proses pembelajaran dalam memengaruhi tingkat literasi numerasi siswa di SD Negeri 104219 Tanjung Anom.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk mengukur dan menganalisis hubungan antara dukungan orang tua, proses pembelajaran, dan tingkat literasi numerasi siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri 104219 Tanjung Anom. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria siswa yang telah mendapatkan pembelajaran numerasi secara formal dan memiliki tingkat pemahaman numerasi yang bervariasi. Data dikumpulkan menggunakan dua teknik utama:

- Angket (Kuesioner): Untuk mengukur dukungan orang tua, kebiasaan belajar siswa, serta efektivitas proses pembelajaran di kelas.
- Tes Literasi Numerasi: Untuk mengukur pemahaman siswa terhadap konsep dasar numerasi berdasarkan kurikulum yang berlaku.

Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui pola hubungan antara variabel yang diteliti. Korelasi antara faktor-faktor yang diuji dengan tingkat literasi numerasi siswa dianalisis untuk memperoleh kesimpulan yang lebih akurat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa faktor utama yang mempengaruhi kemampuan numerasi siswa meliputi:

1. Minat Belajar dan Literasi Numerasi  
Siswa yang memiliki minat tinggi terhadap matematika memperoleh skor rata-rata lebih tinggi dalam tes numerasi dibandingkan mereka yang kurang menyukai matematika. Hasil ini menunjukkan bahwa minat belajar memainkan peran penting dalam meningkatkan pemahaman numerasi siswa.
2. Kebiasaan Belajar dan Literasi Numerasi  
Siswa yang rajin membaca buku dan mengerjakan latihan soal matematika menunjukkan hasil tes numerasi yang lebih baik dibandingkan mereka yang jarang berlatih. Kebiasaan belajar yang baik membantu siswa memahami konsep numerasi dengan lebih mendalam dan meningkatkan keterampilan problem-solving mereka.
3. Dukungan Orang Tua dan Literasi Numerasi  
Meskipun semua siswa memiliki fasilitas belajar yang cukup di rumah, hanya 50% siswa yang mendapatkan bimbingan langsung dari orang tua saat belajar. Siswa yang mendapatkan dukungan aktif dari orang tua dalam belajar matematika cenderung lebih percaya diri dan memiliki hasil tes yang lebih baik.
4. Efektivitas Proses Pembelajaran di Sekolah  
Sebagian besar siswa menyatakan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru sudah menarik dan menyenangkan. Namun, masih ada sekitar 25% siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih bervariasi untuk menyesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa.
5. Kepercayaan Diri dan Literasi Numerasi

Siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri tinggi dalam mengerjakan soal matematika memperoleh skor yang lebih baik dibandingkan mereka yang kurang percaya diri. Hal ini menegaskan bahwa kepercayaan diri merupakan faktor yang dapat meningkatkan performa akademik siswa dalam numerasi.

## SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar, kebiasaan belajar, dukungan orang tua, metode pembelajaran di kelas, dan kepercayaan diri siswa merupakan faktor utama yang mempengaruhi literasi numerasi mereka. Siswa yang lebih aktif dalam belajar matematika, mendapatkan dukungan dari orang tua, serta memiliki kepercayaan diri yang tinggi menunjukkan hasil numerasi yang lebih baik.

## SARAN

Untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan matematika siswa, diperlukan kerja sama yang sinergis antara orang tua, guru, dan siswa. Orang tua disarankan untuk lebih aktif mendampingi anak saat belajar, membiasakan mereka membaca buku, serta berlatih soal secara rutin agar anak terbiasa dengan pola belajar yang terstruktur. Guru juga memiliki peran penting dalam menciptakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan interaktif, seperti menggunakan benda konkret, media pembelajaran inovatif, atau pendekatan berbasis masalah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini bertujuan untuk membantu siswa memahami konsep matematika secara mendalam dan tidak sekadar menghafal. Di sisi lain, siswa diharapkan meningkatkan kebiasaan belajar yang disiplin, membangun rasa percaya diri dalam mengerjakan soal matematika, serta tidak menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit. Dengan kolaborasi yang baik dari semua pihak, pemahaman matematis siswa dapat meningkat secara signifikan sehingga mereka mampu menerapkan konsep-konsep tersebut dalam berbagai situasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A., & Kurniawan, A. (2021). *Pengaruh Kemampuan Literasi Numerasi dan Dukungan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Matematika Soal Cerita Kelas III SD Tarbiyatul Islam Manang*. Jurnal Elementary Education, 6(2), 123-130.
- Anwar, C. (2022). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Capaian Literasi Matematika Siswa Indonesia pada PISA 2012*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 20(4), 452-465.
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. (2023). *Asesmen Nasional: Asesmen Kompetensi Minimum*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Kalimantan Utara. (2023). *Rapor Pendidikan Indonesia 2023*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Desforges, C., & Abouchaar, A. (2003). *The Impact of Parental Involvement, Parental Support, and Family Education on Pupil Achievement and Adjustment: A Literature Review*. Department for Education and Skills.
- Fatonah, N. (2020). *Keterlibatan Orangtua dalam Menumbuhkan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini*. Seminar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, 6(1), 136-145.
- Kemendikbudristek. (2023). *Buku Panduan Capaian Hasil Asesmen Nasional*. Pusat Penilaian Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Ningsih, S., & Kurniawan, A. (2022). *Pengaruh Kemampuan Literasi Numerasi dan Dukungan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Matematika Soal Cerita di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains, 11(1), 78-85.
- OECD. (2021). *PISA 2021 Mathematics Framework*. OECD Publishing.
- Patriana, D., & Suryadi, D. (2021). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Tingkat Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Matematika, 15(1), 45-56.
- Putri, R. A., & Hidayat, W. (2023). *Pengaruh Kemampuan Literasi Numerasi dan Dukungan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Matematika*. Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains, 11(1), 78-85.

- Sari, M. (2022). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Anak Kelas 1 SD Negeri 20 Banda Aceh*. Jurnal Pendidikan Dasar, 13(2), 101-110.
- Slavin, R. E. (2020). *Educational Psychology: Theory and Practice (12th ed.)*. Pearson.
- Suryani, N., & Wijaya, H. (2021). *Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal Kontekstual*. Jurnal Pendidikan Dasar, 12(3), 211-220.
- UNESCO. (2019). *Global Education Monitoring Report: Literacy and Numeracy in the 21st Century*. UNESCO Publishing.
- Wahyuni, S. (2023). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Kelas Rendah di SDN 11 Duri Kepa*. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri, 9(1), 15-25.
- World Bank. (2020). *Learning Poverty: Education Challenges and Policy Recommendations*. World Bank Group.
- Yulianti, K., & Prasetyo, Z. K. (2021). *Analisis Peran Pola Pengasuhan Orang Tua dalam Perkembangan Literasi Anak*. Jurnal Basicedu, 5(4), 2043-2052.
- Zahra, F. (2021). *Pentingnya Dukungan Orang Tua dalam Penguatan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, 12(2), 98-105.
- Zulkarnain, H. (2022). *Strategi Meningkatkan Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran Kontekstual*. Jurnal Pendidikan Matematika, 16(1), 55-65.